ABSTRAK

Puput Agus Sri: Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika

dalam Model Problem Based Learning untuk Peserta

Didik Kelas VIII SMP

Salah satu penunjang tercapainya tujuan pembelajaran matematika dengan menggunakan perangkat pembelajaran. Penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat akan membantu peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar. Berdasarakan hasil observasi di SMPN 2 Padang RPP yang digunakan oleh guru belum memenuhi standar kurikulum 2013 dan pada LKPD belum memberikan langkah-langkah yang dapat membimbing peserta didik untuk menyelesaian soal yang berhubungan dengan masalah nyata. Oleh karena itu perlu dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa untuk mencoba dan menyelesaikan permasalahan nyata yang diberikan. Salah satu pembelajaran matematika yang berorientasi pada pengalaman sehari-hari dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Dalam hal ini dikembangkan perangkat pembelajaran berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan mengadopsi model Plomp yang terdiri dari tahap *preliminary*, tahap *prototyping*, dan tahap *assessment phase*. Tahap *preliminary* meliputi analisis siswa, analisis struktur isi, dan analisis konsep. *Prototyping* merupakan tahap untuk merancang perangkat yang terdiri dari *prototype* 1, *prototype* 2, dan *prototype* 3. Pada *prototype* 1 dilakukan *self evaluation* dan *experts review*. *Experts review* diperlukan untuk uji validitas perangkat. Pada *prototype* 2 dilakukan *one-to-one evaluation* yaitu mencobakan LKPD yang sudah divalidasi kepada tiga orang siswa dengan kemampuan berbeda. Pada *prototype* 3 dilakukan *small group* kepada enam orang siswa. *Small group* dilakukan untuk mengetahui praktikalitas perangkat. Pada tahap *assessment phase* dilakukan untuk mengetahui efektivitas perangkat pembelajaran. Efektivitas difokuskan pada hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran matematika dalam model PBL memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Dengan ketentuan LKPD mempunyai tingkat validitas dengan kategori valid dan RPP mempunyai tingkat validitas sangat valid. LKPD sudah praktis berdasarkan hasil angket dan wawancara. RPP dan LKPD dapat dikatakan efektif berdasarkan hasil ulangan harian peserta didik dan hasil pedoman wawancara guru.